

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perguruan tinggi selaku entitas pengembangan sumberdaya manusia dituntut untuk memiliki kredibilitas yang harus mampu menyusun sistem yang baik dan mapan. Selain itu tuntutan masyarakat terhadap informasi teknologi mengharuskan perguruan tinggi mampu menjawab tantangan zaman, penggunaan dan pengelolaan teknologi sistem informasi. Kredibilitas suatu perguruan tinggi, merupakan suatu perwujudan kewajiban perguruan tinggi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi perguruan tinggi tersebut.

Sebagian besar perguruan tinggi saat ini berorientasi pada sistem informasi, terutama perguruan tinggi-perguruan tinggi yang tengah mengembangkan sistem informasi (SI) berbasis komputer. Baik sistem informasi yang diperoleh dalam bentuk jadi, diperoleh bersamaan dengan perolehan *hardware*, maupun yang dirancang dan dikembangkan sendiri oleh perguruan tinggi tersebut. Perhatian para pengelola yang besar terhadap sistem informasi sebagai akibat meningkatnya kerumitan kegiatan akademik, pengaruh lingkungan pendidikan dan meningkatnya perkembangan teknologi informasi. Disamping itu teknologi informasi sekarang ini menjadi alat bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saingnya.

dapat digunakan dengan optimal. Untuk mengurangi dampak buruk perubahan sistem informasi, biasanya organisasi menempuh berbagai cara misalnya dengan melibatkan pemakai teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi atau yang disebut partisipasi pemakai, merancang suatu perubahan yang familiar dan membuat komunikasi formal dalam pengembangan sistem informasi (McLeod, 1998).

Berdasarkan aspek perilaku maka dapat diduga bahwa kinerja atau kesuksesan penerapan sistem informasi akan dipengaruhi oleh perilaku dari pemakai sistem informasi tersebut. Perilaku pemakai sistem dapat berupa partisipasi dalam pengembangan sistem informasi dan persepsi pemakai terhadap ketidakpastian tugas yang dihadapi. Partisipasi pemakai dianggap mempengaruhi kinerja sistem informasi karena partisipasi merupakan bentuk keterlibatan langsung pemakai terhadap sistem yang diterapkan. Apabila pemakai lebih paham sistem yang digunakan maka pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan tersebut, sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik dan diharapkan kinerja sistem juga lebih baik. Ketidakpastian tugas merupakan bentuk kendala yang dihadapi pemakai dalam penggunaan sistem. Secara psikologis pemakai sistem akan merasa lebih nyaman menggunakan sistem apabila tingkat ketidakpastian tugas rendah. Dalam kondisi ketidakpastian tugas tinggi, maka diperlukan lebih banyak partisipasi pemakai, sehingga pemakai juga dapat lebih intensif

bekerja keras dalam perkembangan teknologi untuk mencapai kemajuan demi pencapaian tujuan.

Dengan bertitik tolak dari masalah pokok, Peneliti tertarik untuk menguji kembali penelitian yang dilakukan oleh Irawati dan Wijayanti (2005) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi pemakai dan kepuasan pemakai terhadap kinerja sistem informasi. Dalam penelitian Irawati dan Wijayanti (2005) menggunakan lembaga pendidikan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai obyek penelitian. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menguji kembali penelitian pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta guna menganalisis pengaruh partisipasi pemakai dan kepuasan pemakai apakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Adapun judul yang peneliti ambil adalah **“Analisis Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dengan mendasarkan pada literatur dan penjelasan beberapa hasil penelitian terdahulu dalam latar belakang masalah, maka masalah penelitian yang diajukan peneliti adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi

2. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepuasan pemakai terhadap kinerja sistem informasi?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi pemakai dan kepuasan pemakai secara bersama-sama terhadap kinerja sistem informasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Untuk menganalisis apakah partisipasi pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi.
2. Untuk menganalisis apakah kepuasan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan antara partisipasi pemakai dan kepuasan pemakai secara bersama-sama terhadap kinerja sistem informasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti secara langsung dapat menganalisis, mempraktekkan atau menerapkan ilmu yang telah diperoleh sekaligus memperoleh gambaran mengenai pengaruh partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi.

kepuasan pemakai terhadap kinerja sistem informasi pada lembaga pendidikan tinggi.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Tinggi

Hasil penelitian ini akan menjadi pokok pertimbangan atau masukan untuk lembaga pendidikan tinggi mengevaluasi pengaruh partisipasi pemakai dan kepuasan pemakai terhadap kinerja sistem informasi pada lembaga pendidikan tinggi. Dengan demikian Pendidikan tinggi dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi melalui satu atau kedua variabel independen yang terbukti signifikan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi kajian atau penelitian serupa pada ruang lingkup yang lebih luas, serta dapat memberikan informasi tentang aspek-aspek hubungan antara partisipasi pemakai dan kepuasan